

Bab V Tata Visual Desain


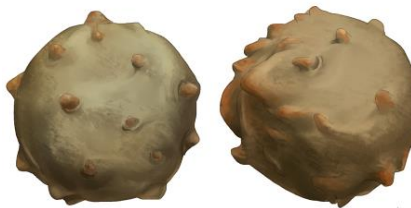
5.1 Hasil Perancangan





Desain final merupakan tahap akhir dari proses visualisasi desain. Perancangan ini menghasilkan kartu kuartet bertema tanaman obat sebagai media utama, dan konten sosial media berupa Instagram *carousel* dan Instagram Stories, *website*, *teaser*, serta desain kemasan sebagai media pendukung. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, maka hasil perancangan berupa *mockup*.





5.1.1 Visualisasi Tanaman Obat




Berikut merupakan hasil dari visualisasi tanaman obat yang digunakan pada media utama. Hasil ilustrasi merupakan produksi peneliti yang dikerjakan menggunakan aplikasi Clip Studio Paint pada kanvas berukuran A4 300 DPI.




Tabel 5.1 Hasil visualisasi
sumber: data penulis





No	Kategori	Nama	Ilustrasi
1	Buah	Pala	
2		Manjakani	



3		Kelengkeng	
4		Mahkota Dewa	
5		Kemukus	
6	Biji	Adas	




7		Biji Sawi	
8		Kedawung	
9	Kulit Pohon	Pule	
10		Mesoyi	




11		Keningar/ Kayu Manis	
12		Pulosari	
13	Aromatik	Serai	



14		Jeruk Purut	
15		Kemangi	
16		Kapulaga	



17	Rimpang	Jahe	
18		Kencur	
19		Temulawak	
20		Kunir Putih	

21		Sembung legi	
22	Daun	Meniran	

23		Pegagan	
24		Pecut Kuda	
25	Bunga	Rosella	

26		Tempayang	
27		Telang	
28		Bunga Lawang/ Pekak	

29	Pohon	Kare	
30		Mindi	

31		Mimba	
32		Kelor	

5.1.2 Konten Tekstual

Berikut merupakan hasil konten tekstual yang dicantumkan pada media pendukung *website*:

Tabel 5.2 Hasil konten tekstual

No	Kategori	Nama	Keterangan
1	Buah	Pala	Genus: <i>Myristica</i> Spesies: <i>fragrans</i> Bagian yang digunakan: Biji dan fuli Bahan aktif: Minyak atsiri, camphrene, eugenol, borneol, sabinene, limonene, pinene, terpineol, isoeugenol, phellandrene

			Memiliki efek antikonvulsan, anti inflamasi, analgesik, hypolipidaemic, antitrombotik. Konsumsi 5gr pala bubuk dapat menyebabkan halusinasi, mual, dan muntah.
2		Manjakani	Genus: <i>Quercus</i> Spesies: <i>Quercus infectoria</i> Bagian yang digunakan: Buah Bahan aktif: Fenol, flavonoid, steroid, triterpen, tanin, saponin. Memiliki efek anti tremorine, analgesik, antipiretik, anti-inflamasi, anti bakteri, antifungi, antiviral
3		Kelengkeng	Genus: <i>Dimocarpus</i> Spesies: <i>D. longan</i> Bagian yang digunakan: Buah, biji, daun, bunga lengkeng Bahan aktif: Memiliki efek anti inflamasi, antifungal, anti bakteri
4		Mahkota Dewa	Genus: <i>Phaleria</i> Spesies: <i>macrocarpa</i> Bagian yang digunakan: Daun, daging, dan kulit buah Bahan aktif: Biji mahkota dewa memiliki kandungan racun dan memakan buah segar secara langsung dapat menyebabkan pembengkakan di mulut, sariawan, mabuk, kejang hingga kehilangan kesadaran.
5	Biji	Kemukus	Genus: <i>Piper</i> Spesies: <i>Piper cubeba</i> Bagian yang digunakan: Biji Bahan aktif: Alkaloid, glikosida, steroid, galavanoid, tannin, dan antrakuinon. Memiliki efek antioksidan
6		Adas	Genus: <i>Foeniculum</i> Spesies: <i>Foeniculum vulgare</i> P. Mill

			<p>Bagian yang digunakan: Akar, daun, batang dan bijinya. Buah adas sering dipakai sebagai unsur pokok bumbu kari</p> <p>Bahan aktif: Minyak atsiri 0,3-6%, anethol 50-60%, fanchom, metil chavicol, anis keton, kamfena, limonena, 1,8 sineol, arginin, β-sitosterol, dianethole rutin, dan stigmasterol.</p> <p>Memiliki efek anti-kolinesterase, antihepatotoksik</p>
7		Biji Sawi	<p>Genus: <i>Brassica</i></p> <p>Spesies: <i>Brassica nigra</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Biji</p> <p>Bahan aktif: Kandungan glucosinolate biji bervariasi dari 110-140 micro-mol/g. Pada <i>B. nigra</i>, glucosinolate disebut sinigrin. Per 100 g porsi biji yang dapat dikonsumsi mengandung 8 gr air, 29 gr protein, 28 gr lemak, 19 gr karbo, 11 gr serat dan 5 gr ash, beta-carotene 0.6 gr, thiamine 0.4 mg, riboflavin 0.31 mg, dan niacin 7.3 mg.</p>
8		Kedawung	<p>Genus: <i>Inga</i></p> <p>Spesies: <i>Inga timoriana DC.</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Batang, buah, daun, bunga, biji</p> <p>Bahan aktif: Javanicoside A, Hyperin, javanicoside B, ursolic acid, Epigallocatechin gallate, β-sitosterol, parkinol</p> <p>Memiliki efek antibakteri, antioksidan, antidiabetik, antiproliferatif</p>
9	Kulit Pohon	Pule	<p>Genus: <i>Alstonia</i></p> <p>Spesies: <i>Alstonia scholaris</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Kayu, kulit kayu, getah</p> <p>Bahan aktif: Saponin, flavonoid, polifenol</p> <p>Memiliki efek antipiretik, antihipertensi</p>
10		Mesoyi	<p>Genus: <i>Cryptocarya</i></p> <p>Spesies: <i>Cryptocarya massoy</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Kulit batang, minyak</p>

			Bahan aktif: Memiliki efek antimikroba
11		Keningar/Kayu Manis	Genus: <i>Cinnamomum</i> Spesies: <i>Cinnamomum verum</i> Bagian yang digunakan: Kulit batang, daun, dan akar Bahan aktif: Minyak atsiri, eugenol, safrole, sinamaldehyde, tannin, kalsium oksalat, damar, dan zat penyamak Memiliki efek carminative, diaphoretic, stomachica, analgesik
12		Pulosari	Genus: <i>Alyxia</i> Spesies: <i>Alyxia stellata</i> Bagian yang digunakan: Kulit batang dan ranting Bahan aktif: Asam betulinat, tanin, alkaloid, glikosida, saponin, flavonoid, polifenol, minyak atsiri, pulasariosida. Kulit pulosari mengandung kumarin, zat samak, zat pahit dan alkaloida. Memiliki efek antipiretik, antibakteri, antifungi
13		Serai	Genus: <i>Cymbopogon</i> Spesies: <i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Bagian yang digunakan: Seluruh bagian Bahan aktif: Minyak atsiri dengan komponen-komponen citroneflal, citral, geraniol, metil-heptenone, eugenol-metil eter, dipenten, eugenol, kadinen, kadinol, dan limonen. Memiliki efek anti-inflamasi, diuretik, analgesik
14	Aromatik	Jeruk Purut	Genus: <i>Citrus</i> Spesies: <i>Citrus hystrix</i> (DC.) Bagian yang digunakan: Buah Bahan aktif: Pada buahnya terdapat minyak atsiri 1-15%, steroid triterpenoid dan tanin 1,8% sedangkan kulit buah mengandung saponin, tanin 1%, steroid triterpenoid, dan minyak atsiri dengan kandungan sitrat 2-2,5% Memiliki efek antispasmodik dan antiseptik
15		Kemangi	Genus: <i>Ocimum</i>

			<p>Spesies: <i>Ocimum africanum</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Daun, biji, dan akar</p> <p>Bahan aktif: Pada seluruh bagian tanaman kemangi terdapat 1,8 sineol, anethol, apigenin, dan boron. Sedangkan daunnya mengganggu arginine dan asam aspartat.</p> <p>Memiliki efek analgesik, antikholinesterase, antihepatitis, diuretik, analeptik</p>
16		Kapulaga	<p>Genus: <i>Elettaria</i></p> <p>Spesies: <i>E. cardamomum</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Seluruh bagian tumbuhan terutama akar dan buah kapulaga.</p> <p>Bahan aktif: Minyak terbang sineol, terpineol, dan alfaborneol, β-kamper, protein, gula, lemak, serta silikat</p> <p>Memiliki efek antitusif, anti-inflamasi</p>
17	Rimpang	Jahe	<p>Genus: <i>Zingiber</i></p> <p>Spesies: <i>Zingiber officinale</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Rimpang</p> <p>Bahan aktif: Minyak atsiri terdiri atas nonylaldehyde, d-camphene, d-B-phellandrene, methyl heptenone, cineol, d-borneol, geraniol, linalool, acetates, caprylate, citral, chavicol, gingerol, 6-gingerol shogaol dan zingiberene serta tepung kanji dan serat.</p> <p>Memiliki efek antiinflamasi, antioksidasi, antikanker, antiemetik</p>
18		Kencur	<p>Genus: <i>Kaempferia</i></p> <p>Spesies: <i>Kaempferia galanga</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Rimpang</p> <p>Bahan aktif: Minyak atsiri yang terdiri atas borneol, methyl-p-cumaric acid, cinnamicacid ethyl ester, pentadecane, cinnamic aldehyde, dan camphene, alkaloid, mineral, flavonoi, pati dan gum.</p>
19		Temulawak	<p>Genus: <i>Curcuma</i></p>

			<p>Spesies: <i>Curcuma zanthorriza</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Rimpang</p> <p>Bahan aktif: Kurkumin, zat tepung, glikosida, toluil, metil, karbinol, esso, abu, I-sikloisopren myrsen, protein, serat dan kalium oksalat, minyak atsiri seperti fellandren, turmerol, kaemfer, borneol, xantorizol dan sineal.</p> <p>Memiliki efek anti-inflamasi, antipiretik.</p>
20		Kunir Putih	<p>Genus: <i>Kempferia</i></p> <p>Spesies: <i>Kempferia rotunda</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Rimpang dan daun</p> <p>Bahan aktif: Saponin, polifenol</p> <p>Memiliki efek anti-inflamasi, antineoplastik</p>
21	Daun	Sembung legi	<p>Genus: <i>Blumea</i></p> <p>Spesies: <i>Blumea balsamifera (L.) DC</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Daun dan akar</p> <p>Bahan aktif: Borneol, cineol, limonene, di-metil eter phloroaceto-phenone, minyak atsiri, zat bergetah, asam palmitin, dan myristin, alkohol sesquiterpen, tanin, pirokatechin dan glikosida. Daun segarnya mengandung borneol.</p> <p>Memiliki efek antirematik dan antikoagulan</p>
22		Meniran	<p>Genus: <i>Phyllanthus</i></p> <p>Spesies: <i>Phyllanthus niruri L.</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Daun</p> <p>Bahan aktif: Saponin, flavonoid, filantin, hipofilantin, kalium, damar dan tanin.</p> <p>Memiliki efek diuretik, antipiretik, anti-inflamasi, antikonvulsan dan analgesik</p>
23		Pegagan	<p>Genus: <i>Centella</i></p> <p>Spesies: <i>Centella asiatica (L.) Urban</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Seluruh bagian</p> <p>Bahan aktif: Asiaticoside, thankunside, madecassoside, brahmocide, brahmic acid, madasiatic acid, meso-inositol, centellose,</p>

			carotenoids, garam K, Na, Ca, Fe, vellarine, tanin, mucilago, resin, pektin, gula, vitamin B Memiliki efek anti-inflamasi, antipiretik
24		Pecut Kuda	Genus: <i>Stachytarpheta</i> Spesies: <i>S. jamaicensis</i> Bagian yang digunakan: Bunga, akar, dan daun Bahan aktif: Alkaloid, dan glikosida Memiliki efek anti-inflamasi dan diuretik
25	Bunga	Rosella	Genus: <i>Hibiscus</i> Spesies: <i>Hibiscus sabdariffa</i> L. Bagian yang digunakan: Bunga, buah, biji, daun, batang, akar Bahan aktif: Antosianin, flavonoid, fenolik, saponin, alkaloid, tannin Memiliki efek antioksidan, antibakteri, anti hipertensi, anti hyperlipidemia, anti diabeters, antinociceptive, dan anti inflamasi
26		Tempayang	Genus: <i>Schapium</i> Spesies: <i>Schapium affinis</i> Bagian yang digunakan: Bunga Bahan aktif: Memiliki sifat dingin, anti inflamasi, antimikroba
27		Telang	Genus: <i>Clitoria</i> Spesies: <i>Clitoria ternatea</i> Bagian yang digunakan: Bunga Bahan aktif: Memiliki efek antidepresan
28		Bunga Lawang/Pekak	Genus: <i>Illicium</i> Spesies: <i>Illicium verum</i> Bagian yang digunakan: Buah, bunga Bahan aktif: Orthidine E, Adriadysiolide, 8-Decene-4,6-diyne-1,2,10-triol, Chrysogedone A, Egomaketone, Lepalone Memiliki efek antimikroba, antifungal, antimikroba, antioksidan, antikanker
29	Pohon	Kare	Genus: <i>Murraya J. koenigii ex L</i>

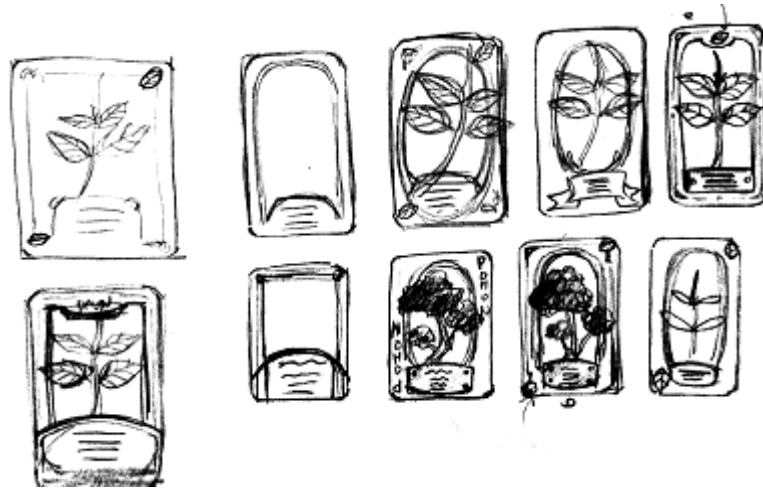
			<p>Spesies: <i>Murraya koenigii Spreng.</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Daun</p> <p>Bahan aktif: Alkaloid, flavanoid carbohydrates, sterol, tokoferol, beta-karoten, lutein, dan karatenoid</p> <p>Memiliki efek anti-trichomonal, antidiabetik, antioksidan, anti-microbial, antipiretik, anti-analgesik. anti-inflamasi</p>
30		Mindi	<p>Genus: <i>Melia</i></p> <p>Spesies: <i>Melia azedarach</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Kulit batang, kulit akar, bunga, dan daun</p> <p>Bahan aktif: Biji mindi kecil memiliki resin yang sangat beracun. Kandungan pada kulit batang dan kulit akar terdiri dari toosendanin, C₃₀H₃₈O₁₁, dan komponen larut C₃₀H₄₀O₁₂ margoside, kaemferol, resin, tanin, n-triacontane, β-sitosterol dan triterpen kulinone.</p> <p>Memiliki efek antipiretik, diuretik, anthelmintic</p>
31		Mimba	<p>Genus: <i>Azadirachta</i></p> <p>Spesies: <i>Azadirachta indica</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Biji, akar dan daun</p> <p>Bahan aktif: Azadirachtin, minyak gliserida, acetiloksifuranil-dekahidrotetrametil acid, ksosiklopentanatoffiiran, asetat-keton, dan heksahidro-hidroksitetrametil-fenantenon.</p> <p>Memiliki efek diuretik, antipiretik.</p>
32		Kelor	<p>Genus: <i>Moringa</i></p> <p>Spesies: <i>Moringa oleifera</i></p> <p>Bagian yang digunakan: Akar, daun, dan biji</p> <p>Bahan aktif: Minyak behen; pada kulit akar terdapat minyak terbang dan pada sel-sel tertentu mengandung myrosine, emulsine, alkaloida pahit tidak beracun dan vitamin A, B1, B2 dan C.</p> <p>Memiliki efek anti-inflamasi, antipiretik, dan antiskorbut.</p>

5.2 Desain Media Utama

Proses perancangan media utama melalui empat tahap, yaitu *thumbnail/idea layout*, *rough layout*, *comprehensive layout*, dan final. Berikut merupakan penjabaran masing-masing tahap.

a. *Thumbnail/idea layout*

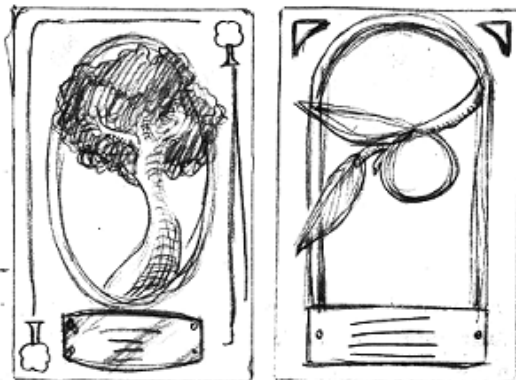
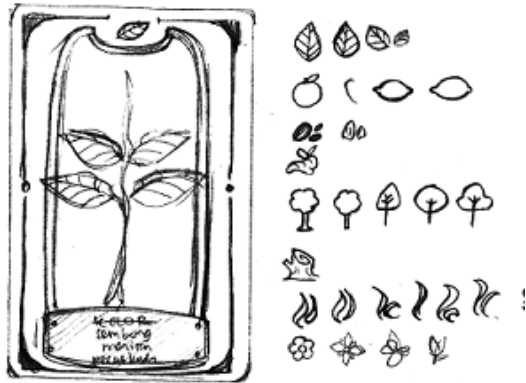
Pada tahap *thumbnail/idea layout* dilakukan eksplorasi tata letak sebagai kerangka perancangan bingkai.



Gambar 5.1 *Thumbnail/idea layout*
Sumber: data penulis

b. *Rough Layout*

Pada tahap ini dilakukan pengembangan eksplorasi tata letak dengan mempertimbangkan umpan balik dari akademisi.



Gambar 5.2 *Rough layout*
 Sumber: data penulis



Gambar 5.3 *Rough layout 2*
 Sumber: data penulis



Gambar 5.4 *Rough layout 3*
 Sumber: data penulis

c. *Comprehensive Layout*

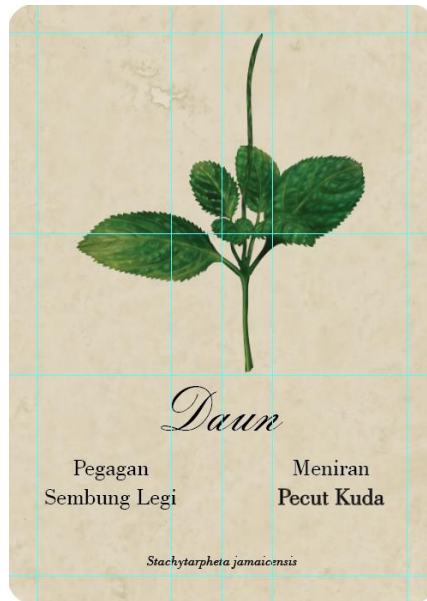
Pada tahap ini dilakukan eksplorasi tata letak menggunakan aset visual yang telah diproduksi serta aplikasi desain pada *grid golden ratio*.



Gambar 5.5 *Comprehensive layout*
 Sumber: data penulis



Gambar 5.6 *Comprehensive layout 2*
 Sumber: data penulis



Gambar 5.7 Aplikasi tata letak pada *grid golden ratio*
 Sumber: data penulis



Gambar 5.8 Pembagian elemen
 Sumber: data penulis




Gambar 5.9 Implementasi tata letak
Sumber: data penulis



d. Final

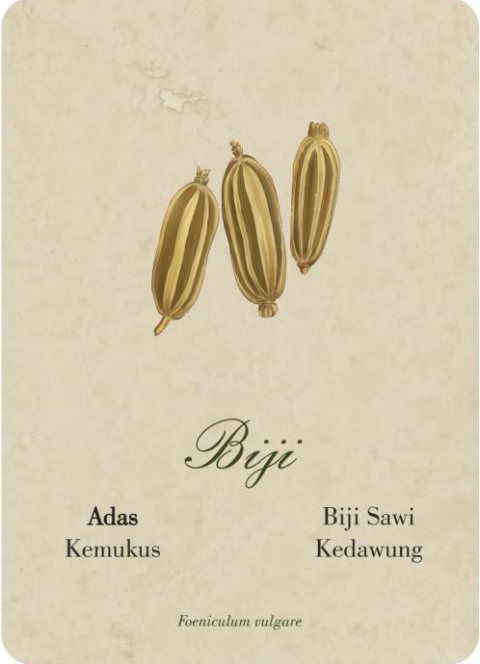
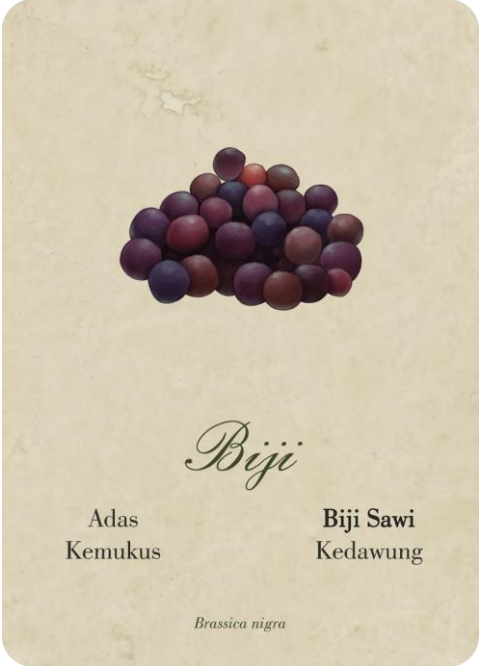
Berikut merupakan hasil final perancangan media utama kartu kuartet.

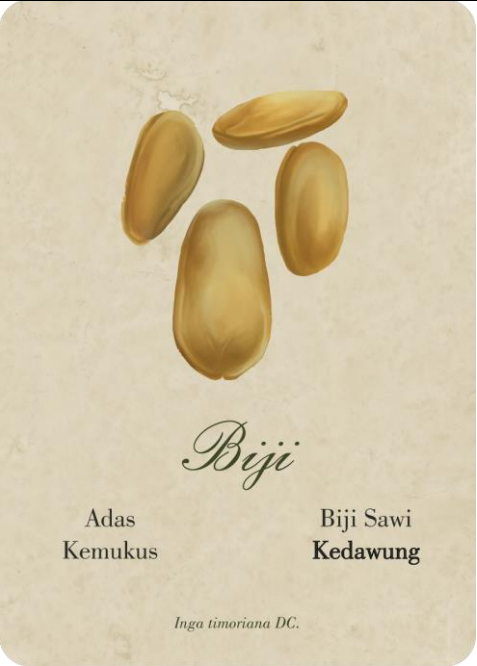
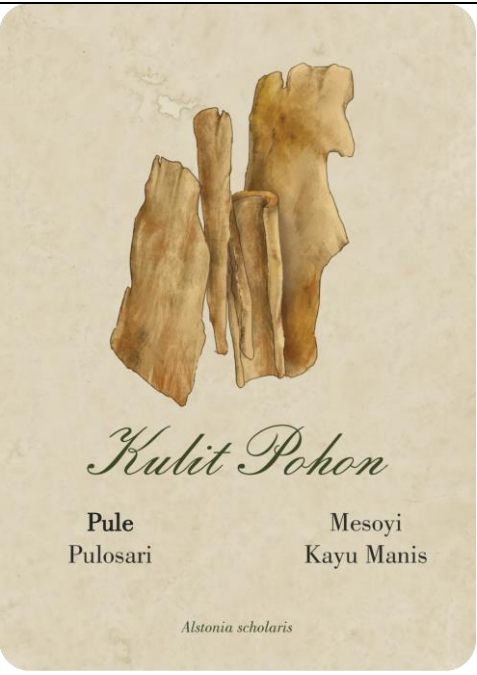
Tabel 5.3 Hasil perancangan media utama kartu kuartet
Sumber: data penulis

No	Kategori	Kartu	Nama
1	Buah		Pala



2		 <p style="text-align: center;"><i>Buah</i></p> <p>Pala Manjakani</p> <p>Kelengkeng Mahkota Dewa</p> <p style="text-align: center;"><i>Quercus infectoria</i></p>	Manjakani
3		 <p style="text-align: center;"><i>Buah</i></p> <p>Pala Manjakani</p> <p>Kelengkeng Mahkota Dewa</p> <p style="text-align: center;"><i>Dimocarpus longan</i></p>	Kelengkeng

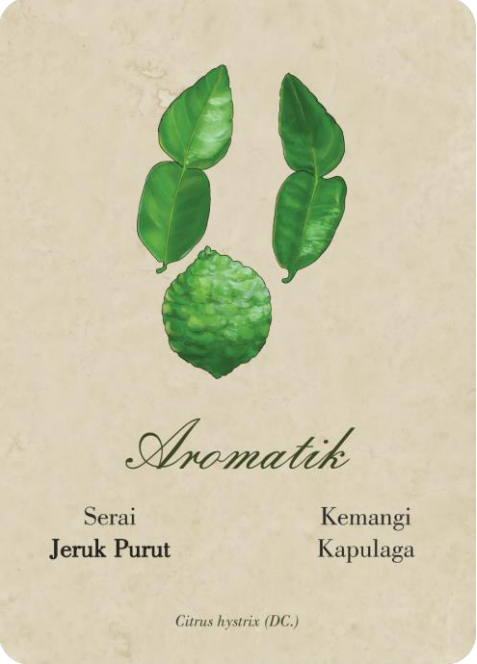

4		 <p><i>Buah</i></p> <p>Pala Manjakani</p> <p>Kelengkeng Mahkota Dewa</p> <p><i>Phaleria macrocarpa</i></p>	Mahkota Dewa
5	Biji	 <p><i>Biji</i></p> <p>Adas Kemukus</p> <p>Biji Sawi Kedawung</p> <p><i>Piper cubeba</i></p>	Kemukus

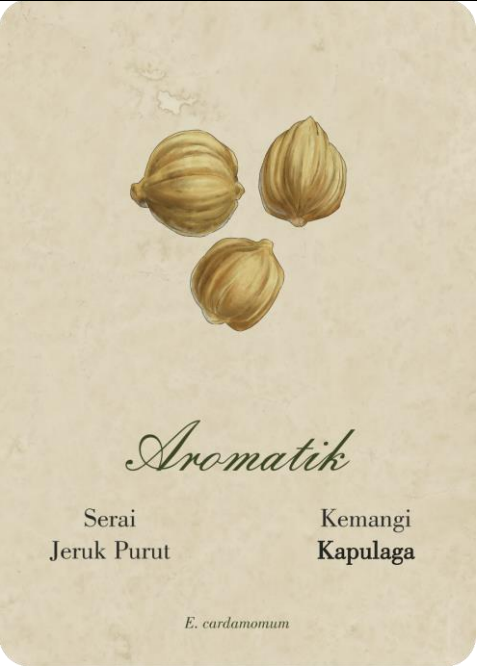
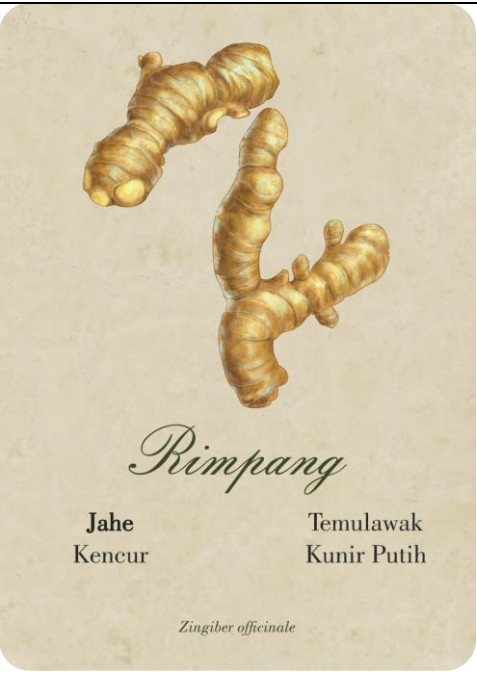
6		 <p style="text-align: center;"><i>Biji</i></p> <p>Adas Kemukus</p> <p>Biji Sawi Kedawung</p> <p style="text-align: center;"><i>Foeniculum vulgare</i></p>	Adas
7		 <p style="text-align: center;"><i>Biji</i></p> <p>Adas Kemukus</p> <p>Biji Sawi Kedawung</p> <p style="text-align: center;"><i>Brassica nigra</i></p>	Biji Sawi


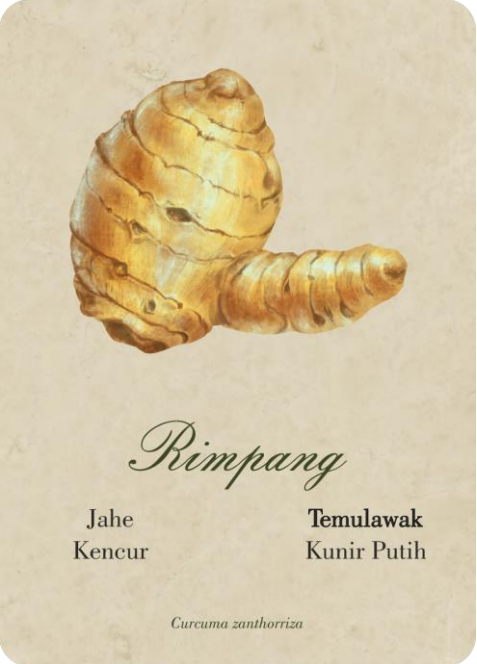
8		 <p style="text-align: center;"><i>Biji</i></p> <p style="text-align: center;">Adas Kemukus Biji Sawi Kedawung</p> <p style="text-align: center;"><i>Inga timoriana DC.</i></p>	Kedawung
9	Kulit Pohon	 <p style="text-align: center;"><i>Kulit Pohon</i></p> <p style="text-align: center;">Pule Mesoyi Pulosari Kayu Manis</p> <p style="text-align: center;"><i>Alstonia scholaris</i></p>	Pule

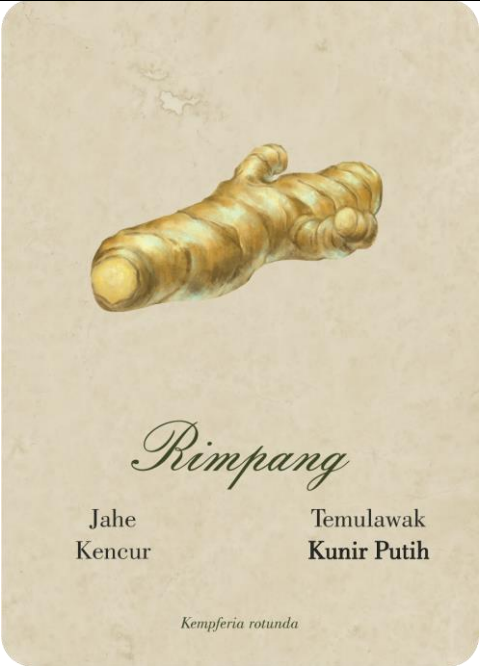
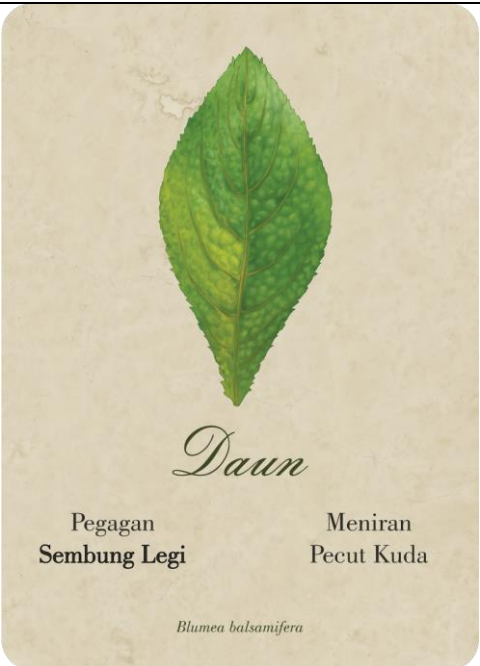
10		 <p><i>Kulit Pohon</i></p> <p>Pule Pulosari</p> <p>Mesoyi Kayu Manis</p> <p><i>Cryptocarya massoia</i></p>	Mesoyi
11		 <p><i>Kulit Pohon</i></p> <p>Pule Pulosari</p> <p>Mesoyi Kayu Manis</p> <p><i>Cinnamomum verum</i></p>	Kayu Manis



12		 <p><i>Kulit Pohon</i></p> <p>Pule Pulosari</p> <p>Mesoyi Kayu Manis</p> <p><i>Alyxia stellata</i></p>	Pulosari
13	Aromatik	 <p><i>Aromatik</i></p> <p>Serai Jeruk Purut</p> <p>Kemangi Kapulaga</p> <p><i>Cymbopogon citratus (DC.)</i></p>	Serai



14		 <p style="text-align: center;"><i>Aromatik</i></p> <p>Serai Jeruk Purut</p> <p>Kemangi Kapulaga</p> <p style="text-align: center;"><i>Citrus hystrix (DC.)</i></p>	Jeruk Purut
15		 <p style="text-align: center;"><i>Aromatik</i></p> <p>Serai Jeruk Purut</p> <p>Kemangi Kapulaga</p> <p style="text-align: center;"><i>Ocimum africanum</i></p>	Kemangi

16		 <p style="text-align: center;"><i>Aromatik</i></p> <p>Serai Kemangi Jeruk Purut Kapulaga</p> <p style="text-align: center;"><i>E. cardamomum</i></p>	Kapulaga
17	Rimpang	 <p style="text-align: center;"><i>Rimpang</i></p> <p>Jahe Temulawak Kencur Kunir Putih</p> <p style="text-align: center;"><i>Zingiber officinale</i></p>	Jahe


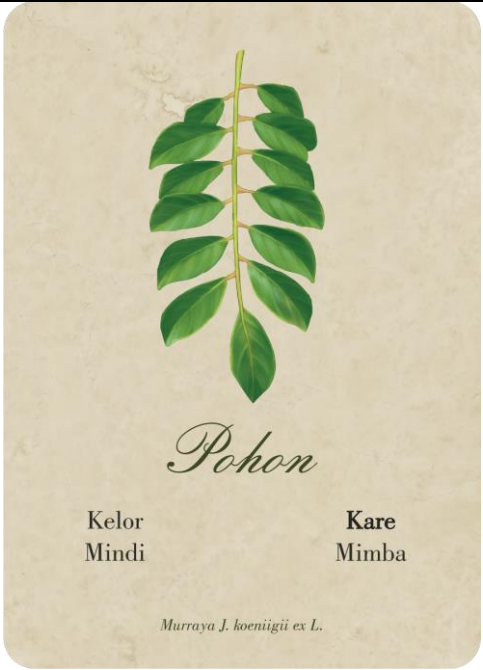
18		 <p><i>Rimpang</i></p> <p>Jahe Kencur</p> <p>Temulawak Kunir Putih</p> <p><i>Kaempferia galanga</i></p>	Kencur
19		 <p><i>Rimpang</i></p> <p>Jahe Kencur</p> <p>Temulawak Kunir Putih</p> <p><i>Curcuma zanthorriza</i></p>	Temulawak

20		 <p style="text-align: center;"><i>Rimpang</i></p> <p style="text-align: center;">Jahe Temulawak Kencur Kunir Putih</p> <p style="text-align: center;"><i>Zingiber officinale</i></p>	Kunir Putih
21	Daun	 <p style="text-align: center;"><i>Daun</i></p> <p style="text-align: center;">Pegagan Meniran Sembung Legi Pecut Kuda</p> <p style="text-align: center;"><i>Blumea balsamifera</i></p>	Sembung legi

22		 <p style="text-align: center;"><i>Dawn</i></p> <p style="text-align: center;">Pegagan Meniran Sembung Legi Pecut Kuda</p> <p style="text-align: center;"><i>Phyllanthus niruri</i></p>	Meniran
23		 <p style="text-align: center;"><i>Dawn</i></p> <p style="text-align: center;">Pegagan Meniran Sembung Legi Pecut Kuda</p> <p style="text-align: center;"><i>Centella asiatica</i></p>	Pegagan


24		 <p style="text-align: center;"><i>Dawn</i></p> <p>Pegagan Meniran Sembung Legi Pecut Kuda</p> <p style="text-align: center;"><small><i>Stachytarpheta jamaicensis</i></small></p>	Pecut Kuda
25	Bunga	 <p style="text-align: center;"><i>Bunga</i></p> <p>Rosella Telang Tempayang Bunga Lawang</p> <p style="text-align: center;"><small><i>Hibiscus sabdariffa L.</i></small></p>	Rosella

26		 <p style="text-align: center;"><i>Bunga</i></p> <p>Rosella Telang Tempayang Bunga Lawang</p> <p style="text-align: center;"><i>Fismiana affinis</i></p>	Tempayang
27		 <p style="text-align: center;"><i>Bunga</i></p> <p>Rosella Telang Tempayang Bunga Lawang</p> <p style="text-align: center;"><i>Clitoria ternatea</i></p>	Telang

28		 <p style="text-align: center;"><i>Bunga</i></p> <p>Rosella Telang Tempayang Bunga Lawang</p> <p style="text-align: center;"><i>Illicium verum</i></p>	Bunga Lawang
29	Pohon	 <p style="text-align: center;"><i>Pohon</i></p> <p>Kelor Kare Mindi Mimba</p> <p style="text-align: center;"><i>Murraya J. koenigiü ex L.</i></p>	Kare

30		 <p style="text-align: center;"><i>Pohon</i></p> <p>Kelor Mindi</p> <p>Kare Mimba</p> <p style="text-align: center;"><i>Melia azedarach</i></p>	Mindi
31		 <p style="text-align: center;"><i>Pohon</i></p> <p>Kelor Mindi</p> <p>Kare Mimba</p> <p style="text-align: center;"><i>Azadirachta indica</i></p>	Mimba

32			Kelor
33		 <p data-bbox="576 1480 1027 1697"> C = 90 M = 60 Y = 90 K = 0 C = 80 M = 50 Y = 90 K = 0 C = 50 M = 30 Y = 100 K = 0 </p>	Bagian belakang

34		<div data-bbox="643 230 1070 819"> <p><i>Cara Bermain</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kocok semua kartu ke dalam 1 tumpukan. 2. Bagikan 4 kartu kepada setiap pemain secara acak dan letakkan sisanya di tengah. 3. Pemain pertama meminta kartu kepada salah satu pemain dengan menyebutkan kategori dan nama tanaman yang ada pada kartu. 4. Jika pemain yang diminta mempunyai kartu itu, maka harus diberikan. Jika tidak ada, maka pemain yang meminta harus mengambil tumpukan kartu yang berada di tengah. 5. Pemain yang berhasil mengumpulkan kelompok kartu terbanyak adalah pemenangnya. </div> <div data-bbox="643 835 1070 1426"> <p><i>Struktur kartu</i></p>  <p><i>Kategori</i></p> <table border="0"> <tr> <td>Nama tanaman</td> <td>Nama tanaman</td> </tr> <tr> <td>Nama tanaman</td> <td>Nama tanaman</td> </tr> </table> <p><i>Nama spesies</i></p> </div>	Nama tanaman	Nama tanaman	Nama tanaman	Nama tanaman	Cara bermain (Depan dan belakang)
Nama tanaman	Nama tanaman						
Nama tanaman	Nama tanaman						

5.3 Desain Media Pendukung

Media pendukung berfungsi sebagai penunjang media utama. Perancangan ini menghasilkan 5 media pendukung, yaitu desain kemasan, konten media sosial Instagram yang terdiri dari Stories dan *carousel*, *teaser video*, dan *website*.

a. Instagram Stories

Peneliti merancang konten grafis yang disesuaikan dengan media sosial Instagram karena sifat Instagram sebagai media sosial berbasis visual. Maka dari itu, Instagram dinilai sesuai untuk mempromosikan kartu kuartet

tanaman obat dengan cara berbagi fakta. Format grafis berukuran 720x1280 px.



Gambar 5.10 Instagram Stories
Sumber: data penulis

b. Instagram *carousel*

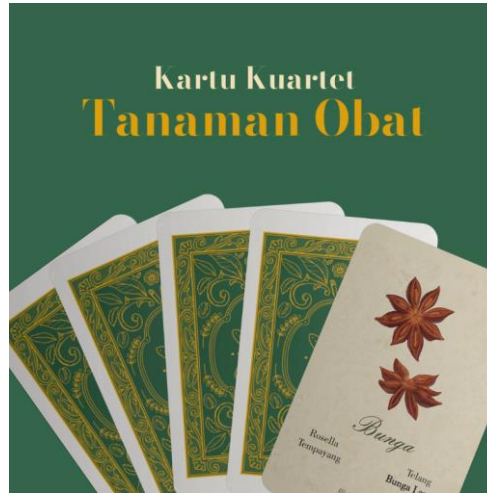
Konten visual sebanyak 6 grafis yang memungkinkan penyampaian informasi yang saling berhubungan dalam satu *post*. Grafis menggunakan proporsi 1:1.



Gambar 5.11 Instagram *carousel*
Sumber: data penulis

c. Teaser video

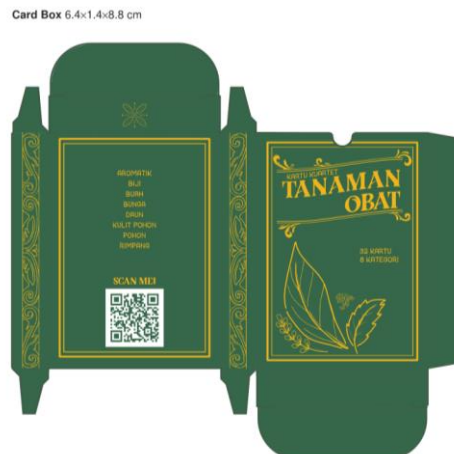
Teaser video diproduksi menggunakan metode animasi *motion graphic* dengan proporsi 1:1 dan durasi 15 detik. Hasil akhir terdapat pada akun media sosial Instagram @kartu.kuartet.



Gambar 5.12 Screenshot teaser video
Sumber: data penulis

d. Desain Kemasan

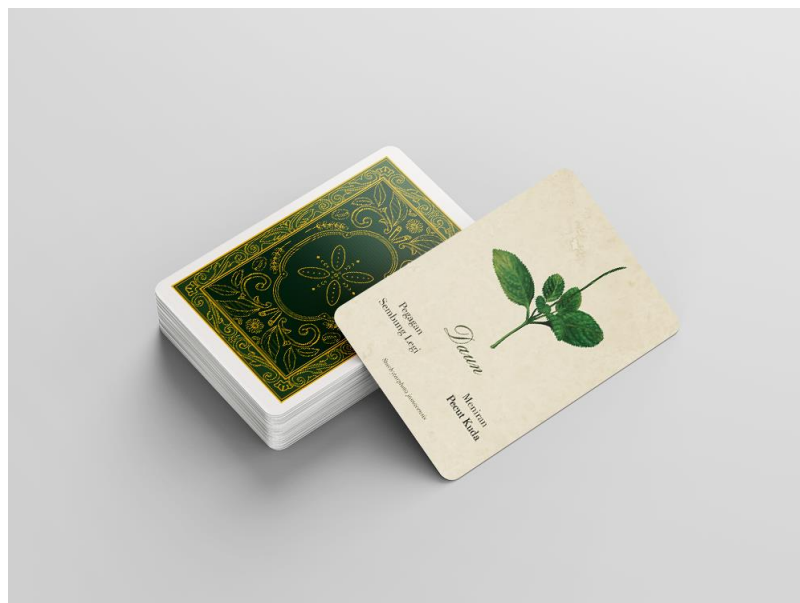
Desain kemasan dirancang untuk meningkatkan nilai estetis dari media utama dan memudahkan membawa kartu kuartet. Adapun dimensi kemasan adalah 6.4 x 1.4 x 8.8 cm. Kemasan akan dicetak pada kertas *cardstock* dengan finishing *hot press gold* yang diaplikasikan pada teks dan elemen dekoratif.



Gambar 5.13 Desain kemasan
Sumber: data penulis



Gambar 5.14 *Mockup* desain kemasan dan kartu
 Sumber: data penulis



Gambar 5.15 *Mockup* desain kartu bagian depan dan belakang
 Sumber: data penulis

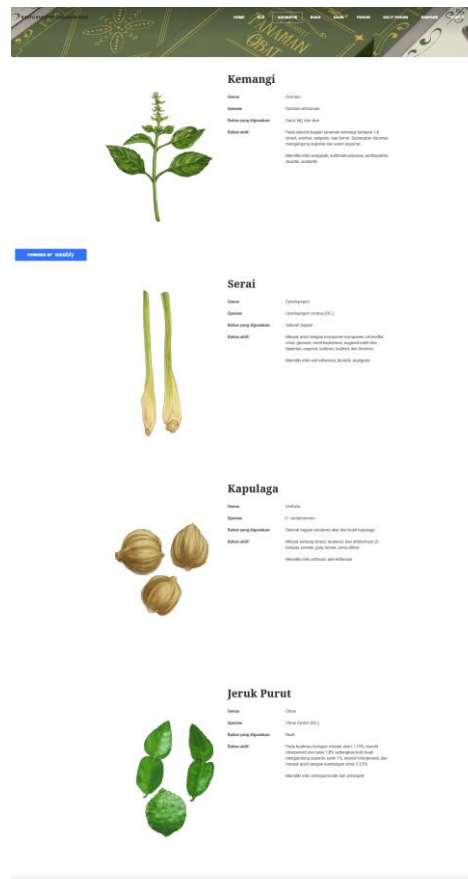
e. *Website*

Pada perancangan ini dihasilkan *website* yang digunakan untuk memberikan informasi tekstual mengenai tanaman obat yang terdapat pada media utama. Konten yang dimuat pada *website* berfungsi sebagai pendukung dari kartu kuartet dan meliputi informasi tambahan tentang tanaman obat yang terdapat

pada kartu. *Website* dirancang menggunakan layanan Weebly.com dan dapat diakses pada alamat berikut: <https://kuartet-tanamanobat.weebly.com/>



Gambar 5.16 Antarmuka *home*
Sumber: data penulis






Gambar 5.17 Antarmuka halaman Aromatik
Sumber: data penulis





5.4 Uji Coba Media








5.4.1 Instrumen Uji Coba







Adapun instrumen uji coba terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan nilai tertinggi yaitu 100. Setiap butir memiliki bobot nilai sebesar 10. Instrumen didistribusikan secara daring melalui Google Forms. Adapun instrumen uji coba beserta jawabannya adalah sebagai berikut:






Tabel 5.4 Instrumen uji coba
Sumber: data penulis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	 <p>Apakah nama tanaman ini?</p> <p>a. Jeruk purut b. Kemangi c. Pegagan d. Pecut kuda</p>	a. Jeruk Purut
2	 <p>Apakah nama tanaman ini?</p> <p>a. Meniran b. Kelor c. Pecut kuda d. Sembung legi</p>	b. Kelor
3	 <p></p>	a. Bunga Telang

	<p>Apakah nama tanaman ini?</p> <p>a. Bunga Telang</p> <p>b. Bunga Tempayang</p> <p>c. Bunga Lawang</p> <p>d. Bunga Rosella</p>	
4	 <p>Apakah nama biji ini?</p> <p>a. Kapulaga</p> <p>b. Kemukus</p> <p>c. Biji Sawi</p> <p>d. Manjakani</p>	b. Kemukus
5	 <p>Apakah nama rimpang ini?</p> <p>a. Kencur</p> <p>b. Temulawak</p> <p>c. Jahe</p> <p>d. Kunir Putih</p>	d. Kunir Putih
6	<p>Pilihlah gambar biji kedawung.</p> <p>a.</p>  <p>b.</p> 	b.

	<p>c. </p> <p>d. </p>	
7	<p>Pilihlah gambar kulit pohon kayu manis</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	c.
8	<p>Pilihlah gambar bunga tempayang.</p> <p>a. </p>	c.

	<p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	
9	<p>Pilihlah gambar daun pohon kare</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p>	a.

	 <p>d.</p>	
10	<p>Pilihlah gambar daun pecut kuda.</p>  <p>a.</p>  <p>b.</p>  <p>c.</p>  <p>d.</p>	d.

5.4.2 Hasil Uji Coba

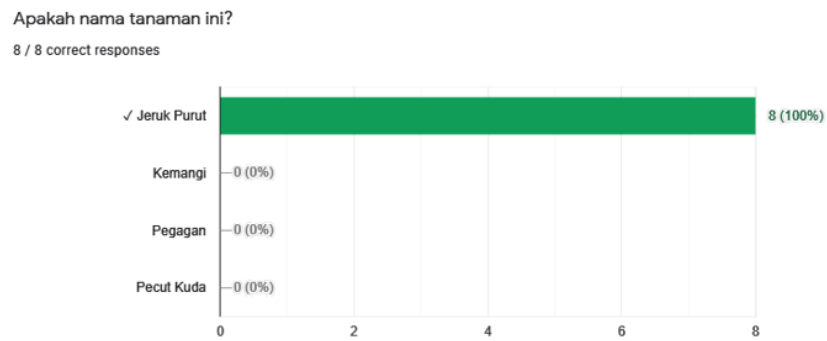
Proses uji coba terbagi menjadi tiga tahap, yaitu pra-tes atau (*pre-test*), uji coba media, dan pasca-tes (*post-test*). Pada tahap pertama dilakukan pra-tes terhadap target audiens perancangan yakni 8 orang remaja usia 12-15 tahun yang diperoleh melalui teknik *opportunity sampling*. Kemudian dilanjutkan dengan

tahap kedua yaitu uji coba media dan diakhiri dengan pasca-tes. Jumlah pertanyaan pada tes terdiri dari 10 butir dengan bobot nilai sebesar 10 per butir.

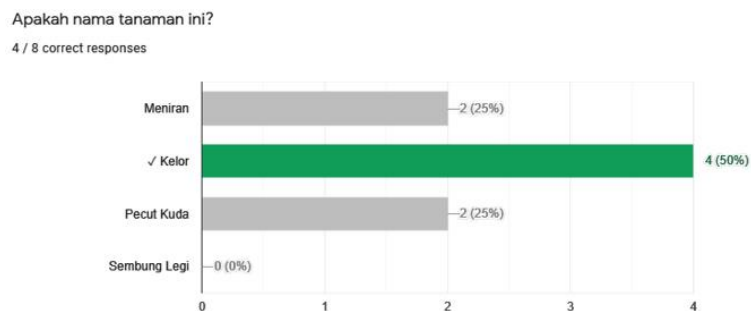
Berdasarkan uji coba yang dilakukan terhadap 8 remaja, ditemukan bahwa kemampuan sampel dalam mengidentifikasi tanaman obat mengalami peningkatan secara signifikan. Berikut merupakan penjabaran dari hasil *pre-test* dan *post-test*:

a. *Pre-test*

Berdasarkan respon sampel target audiens pada *pre-test* ditemukan bahwa responden masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi beberapa tanaman obat. Hal tersebut dapat ditinjau dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 52,5 dari 100 poin. 75% responden mengalami mengalami kesulitan pada butir ke-8 yaitu memilih gambar bunga tempayang, sedangkan 100% responden mampu mengidentifikasi ilustrasi jeruk purut dengan tepat. Berikut merupakan rincian respon yang diperoleh pada tahap *pre-test*:



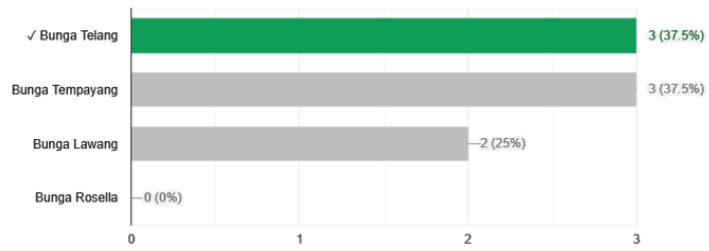
Gambar 5.18 *Pre-test* nomor 1
Sumber: data penulis



Gambar 5.19 *Pre-test* nomor 2
Sumber: data penulis

Apakah nama tanaman ini?

3 / 8 correct responses

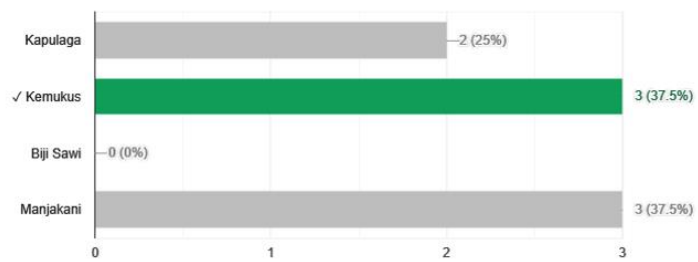


Gambar 5.20 Pre-test nomor 3

Sumber: data penulis

Apakah nama biji ini?

3 / 8 correct responses

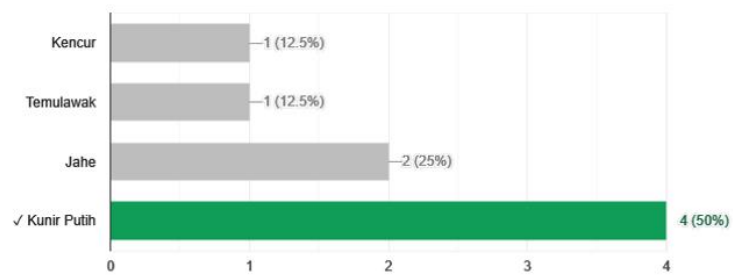


Gambar 5.21 Pre-test nomor 4

Sumber: data penulis

Apakah nama rimpang ini?

4 / 8 correct responses

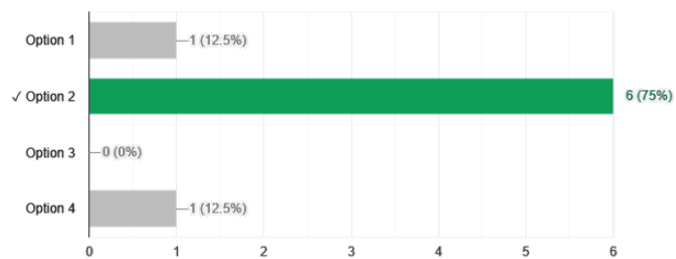


Gambar 5.22 Pre-test nomor 5

Sumber: data penulis

Pilihlah gambar biji kedawung.

6 / 8 correct responses

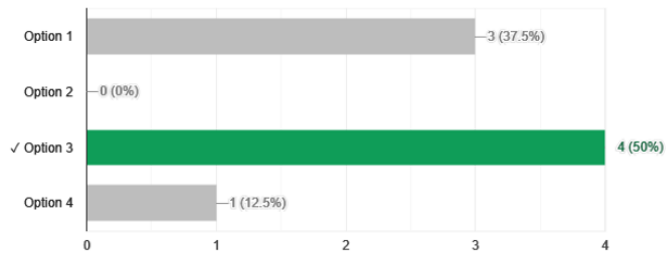


Gambar 5.23 Pre-test nomor 6

Sumber: data penulis

Pilihlah gambar kulit pohon kayu manis.

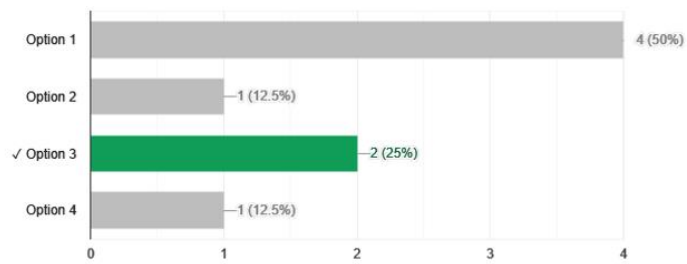
4 / 8 correct responses



Gambar 5.24 *Pre-test* nomor 7
Sumber: data penulis

Pilihlah gambar bunga tempayang.

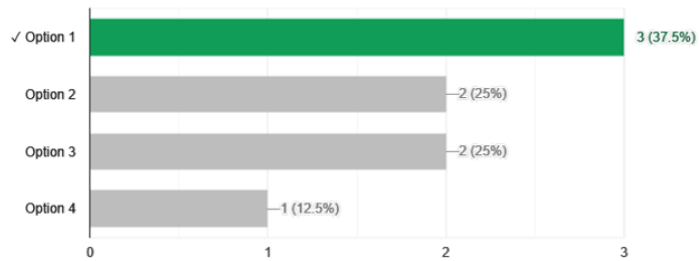
2 / 8 correct responses



Gambar 5.25 *Pre-test* nomor 8
Sumber: data penulis

Pilihlah gambar daun pohon kare.

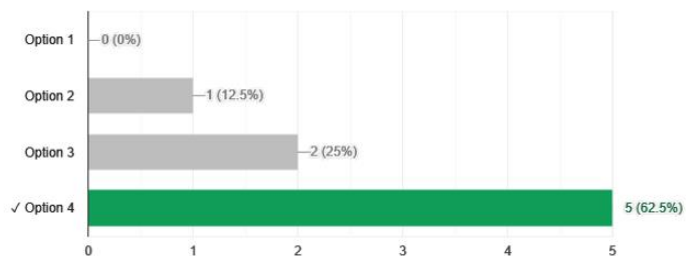
3 / 8 correct responses



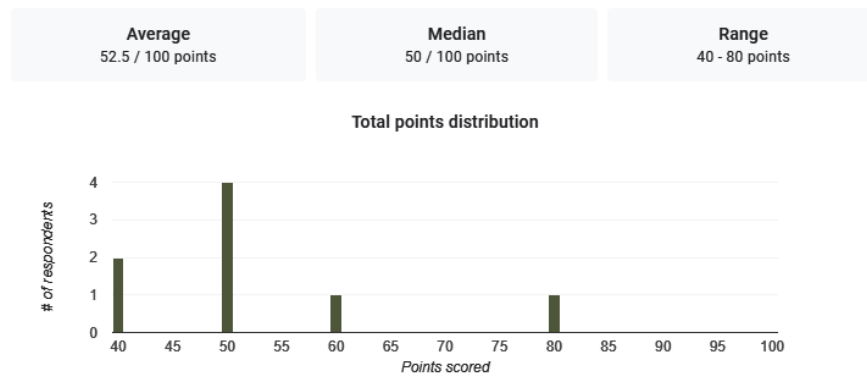
Gambar 5.26 *Pre-test* nomor 9
Sumber: data penulis

Pilihlah gambar daun pecut kuda.

5 / 8 correct responses



Gambar 5.27 *Pre-test* nomor 10
Sumber: data penulis

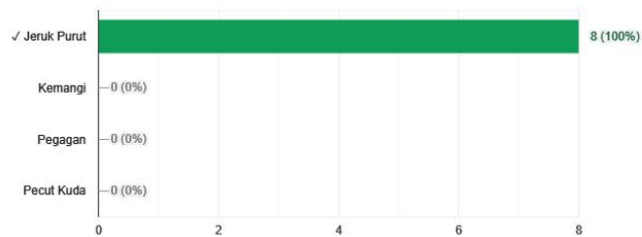


Gambar 5.28 Rata-rata, median, dan *range pre-test*
 Sumber: data penulis

b. *Post-test*

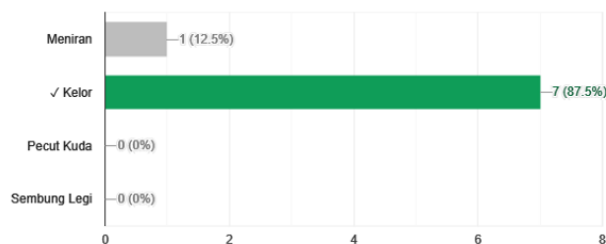
Berdasarkan respon sampel target audiens pada *post-test* ditemukan bahwa responden mengalami peningkatan secara signifikan dalam mengidentifikasi tanaman obat. Hal tersebut dapat ditinjau dari total rata-rata nilai yang diperoleh setelah bermain kartu kuartet tanaman obat, yaitu 93,75 dari 100 poin. Namun, 12,5% responden masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi beberapa tanaman obat, sedangkan 87,5% responden mampu mengidentifikasi 5 dari 10 tanaman obat dengan tepat. Berikut merupakan rincian respon yang diperoleh pada tahap *post-test*:

Apakah nama tanaman ini?
 8 / 8 correct responses



Gambar 5.29 *Post-test* nomor 1
 Sumber: Google Forms

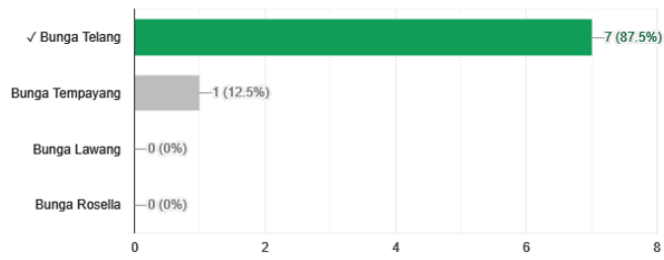
Apakah nama tanaman ini?
 7 / 8 correct responses



Gambar 5.30 *Post-test* nomor 2
 Sumber: Google Forms

Apakah nama tanaman ini?

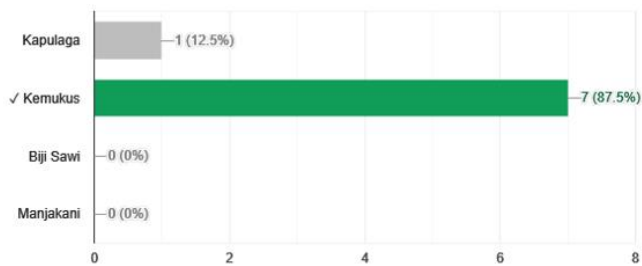
7 / 8 correct responses



Gambar 5.31 *Post-test* nomor 3
Sumber: Google Forms

Apakah nama biji ini?

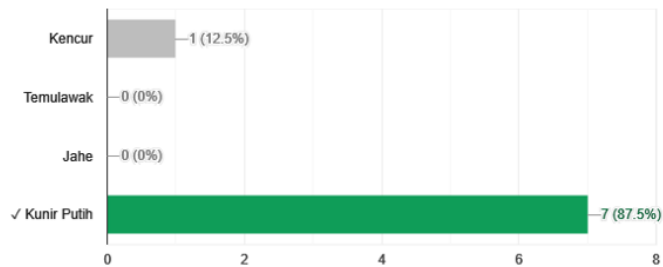
7 / 8 correct responses



Gambar 5.32 *Post-test* nomor 4
Sumber: Google Forms

Apakah nama rimpang ini?

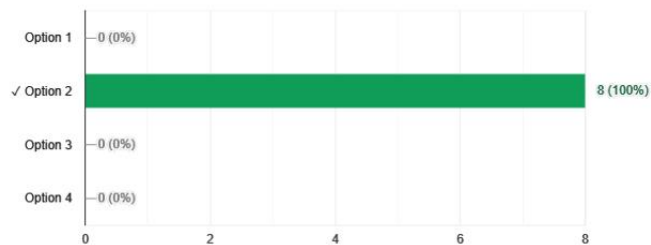
7 / 8 correct responses



Gambar 5.33 *Post-test* nomor 5
Sumber: Google Forms

Pilihlah gambar biji kedawung.

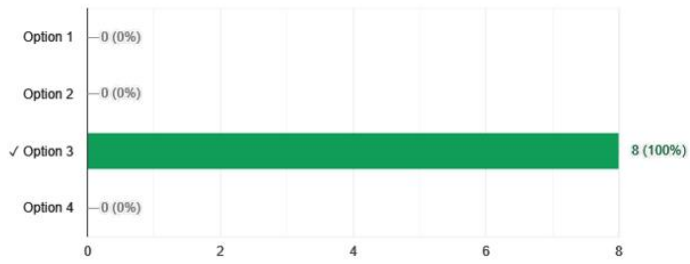
8 / 8 correct responses



Gambar 5.34 *Post-test* nomor 6
Sumber: Google Forms

Pilihlah gambar kulit pohon kayu manis.

8 / 8 correct responses

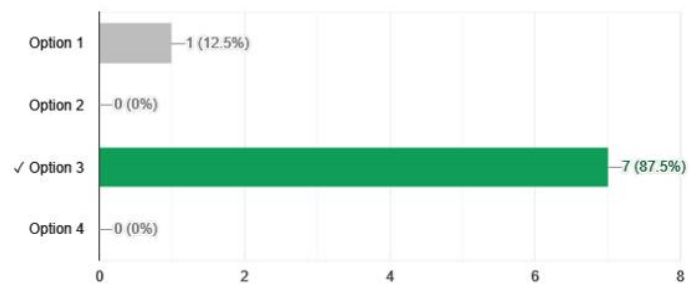


Gambar 5.35 *Post-test* nomor 7

Sumber: Google Forms

Pilihlah gambar bunga tempayang.

7 / 8 correct responses

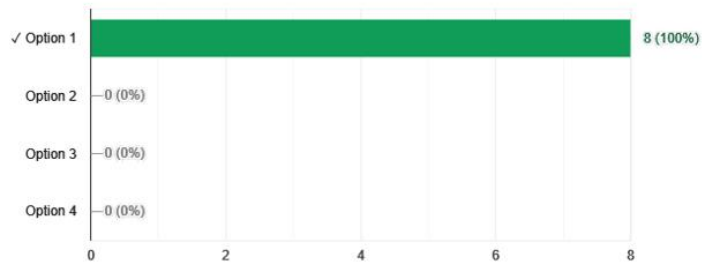


Gambar 5.36 *Post-test* nomor 8

Sumber: Google Forms

Pilihlah gambar daun pohon kare.

8 / 8 correct responses

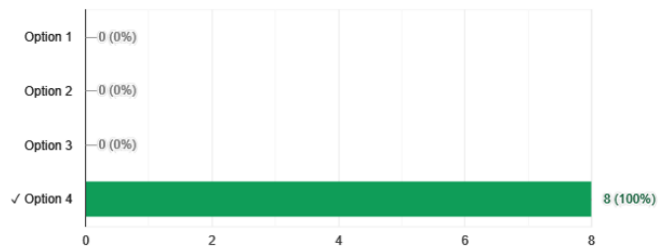


Gambar 5.37 *Post-test* nomor 9

Sumber: Google Forms

Pilihlah gambar daun pecut kuda.

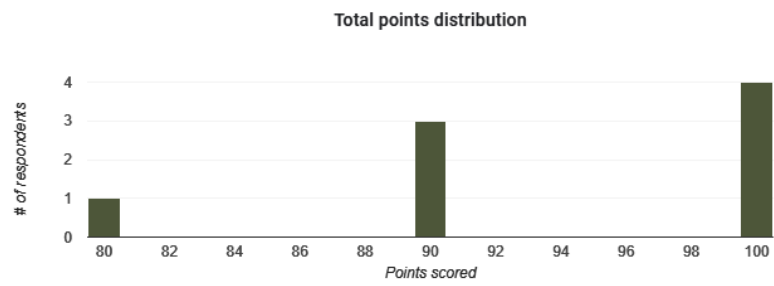
8 / 8 correct responses



Gambar 5.38 *Post-test* nomor 10

Sumber: Google Forms

Average 93.75 / 100 points	Median 90 / 100 points	Range 80 - 100 points
--------------------------------------	----------------------------------	---------------------------------



Gambar 5.39 Rata-rata, median, dan *range post-test*
Sumber: Google Forms